

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## I. PERKEMBANGAN HARGA TRIWULAN III TAHUN 2025

### ◦ Perkembangan Inflasi Kota Baubau

Baubau Juli 2025	Baubau Agustus 2025	Baubau September 2025
Inflasi mtm : 1,20 %	Inflasi mtm : -0,41 %	Inflasi mtm : 0,16 %
Inflasi Year to Date (ytd) : 3,62 %	Inflasi Year to Date (ytd) : 3,19 %	Inflasi Year to Date (ytd) : 3,36 %
Inflasi Year on Year (yoy) : 4,99 %	Inflasi Year on Year (yoy) : 4,36 %	Inflasi Year on Year (yoy) : 4,84 %
Indeks Harga Konsumen (IHK) : 111,72	Indeks Harga Konsumen (IHK) : 111,26	Indeks Harga Konsumen (IHK) : 111,44

Perkembangan inflasi Kota Baubau secara tahunan pada triwulan III tahun 2025 year on year (yoy) tahun 2025 sebagaimana tergambar pada **Grafik 1**.

### Grafik 1

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Juli 2025 inflasi yoy mengalami kenaikan signifikan pada Bulan Juli hingga mencapai angka 4,99%, dan mengalami penurunan pada bulan Agustus sebesar 4,36% serta kembali mengalami kenaikan pada bulan September sebesar 4,84%.

# 1. Perkembangan Inflasi month to month (mtm)

Perkembangan inflasi pada triwulan III tahun 2025 (Juli) month of month (mtm) tahun 2025 sebagaimana pada **Grafik 2**.

**Grafik 2**

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Bulan April kota Baubau mengalami inflasi sebesar 1,2%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 111,72, mengalami deflasi pada bulan Agustus sebesar -0,14% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,26, serta mengalami kenaikan inflasi pada bulan September sebesar 0,16% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,44.

**Tabel 1**

**Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran**

No	Kelompok Pengeluaran	Tingkat Inflasi yoy		
		Juli	Agustus	September
1	Makanan Minuman dan Tembakau	12,86	10,63	12,83
2	Pakaian dan Alas Kaki	0,82	1,62	1,15
3	Perum, Air, Listrik dan Bahan Bakar RT	2,64	2,63	2,55
4	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin RT	2,14	1,59	1,48
5	Kesehatan	0,15	0,08	-0,21
6	Transportasi	0,75	1,07	-0,21
7	Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,13	-0,64	-0,59
8	Rekreasi, Olahraga dan Budaya	2,10	5,40	5,31
9	Pendidikan	0,39	0,39	0,39
10	Penyediaan Makanan dan Minuman Restoran	2,81	2,70	2,01
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	6,77	6,30	9,45

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Bulan April 2025 Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebelas indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 12,86 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,82 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,64 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,15 persen; kelompok transportasi sebesar 0,75 persen;

kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,13 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,10 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,39 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,81 persen serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,77 persen

Adapun pada bulan Agustus Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 10,63 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,62 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,63 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,59 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,08 persen; kelompok transportasi sebesar 1,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,40 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,39 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,70 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,30 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,64 persen.

Serta pada bulan September Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 12,83 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,15 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,55 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,48 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,31 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,39 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,01 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,45 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok kesehatan sebesar 0,21 persen; kelompok transportasi sebesar 0,21 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,59 persen.

Adapun komoditas penyumbang inflasi dan deflasi pada Triwulan III 2025 tergambar pada tabel 2.

## **Tabel 2**

### **Komoditas dengan andil positif terhadap angka inflasi mtm Triwulan III**

Sumber: BPS Kota Baubau

### **Tabel 3**

#### **Komoditas dengan andil negatif terhadap angka inflasi mtm Triwulan III**

Sumber: BPS Kota Baubau

- Perkembangan harga komoditas bahan pokok di Kota Baubau didasarkan pada informasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Baubau yang dikeluarkan setiap hari, diantaranya:

### **Tabel 4**

#### **Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Juli (Minggu I)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

### **Tabel 5**

#### **Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Juli (Minggu II)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

### **Tabel 6**

#### **Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Juli (Minggu III)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 7**

**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Juli (Minggu IV)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 8**

**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Juli (Minggu V)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 9**

**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Agustus (Minggu I)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 10**

**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Agustus (Minggu II)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 11**

**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Agustus (Minggu III)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

**Tabel 12**

**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Agustus (Minggu IV)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau)

**Tabel 13**

**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan September (Minggu I)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau)

**Tabel 14**  
**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan September (Minggu II)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau)

**Tabel 15**  
**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan September (Minggu III)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau)

**Tabel 16**  
**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan September (Minggu IV)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau)

**Tabel 17**  
**Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan September (Minggu V)**

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau)

Berdasarkan data diatas, kami mengakumulasikan harga rata-rata bahan pokok Bulan Juli-September, diantaranya:

No	Komoditas	Rata-rata harga Juli 2025 (Rp)	Rata-rata harga Agustus 2025 (Rp)	Rata-rata harga September 2025(Rp)
1	Cabai Rawit Merah	86.989	71.921	50.632
2	Beras Medium	14.978	15.190	15.159
3	Beras Premium	16.989	16.842	16.592

4	Gula Pasir	19.086	18.530	18.263
5	Minyak Goreng Kemasan Premium	24.000	24.000	24.000
6	Minyak Goreng, Minyakita	16.252	16.139	16.107
7	Daging Ayam Ras	44.377	43.442	43.463
8	Tepung Terigu	12.839	12.822	12.784
9	Daging Sapi	150.000	150.000	150.000
10	Telur Ayam Ras	30.349	30.434	31.073
11	Cabai Merah Besar	52.917	49.018	42.294
12	Cabai Merah Keriting	52.610	48.900	40.823
13	Kedelai Impor	22.957	22.929	23.000
14	Bawang Merah	50.035	59.589	45.178
15	Bawang Putih	43.794	43.110	42.174
16	Ikan Kembung	25.164	25.280	25.698
17	Ikan Tuna	28.371	28.493	28.877
18	Ikan Cakalang	25.410	25.815	26.042
19	Jagung	6.729	7.481	7.521
20	Tomat	31.232	20.191	13.178

- Harga rata-rata komoditas yang relatif stabil dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan selama periode Juli dan tidak mengalami gejolak harga yang signifikan, diantaranya:

1. Komoditas Beras Premium
2. Komoditas Minyak Goreng Kemasan Premium
3. Komoditas Tepung Terigu
4. Komoditas Daging Sapi
5. Komoditas Kedelai Impor

- Harga rata-rata komoditas yang relatif meningkat selama periode Juli diantaranya:

1. Komoditas Beras Medium, naik sebesar Rp. 714 atau sebanyak 4,9%. Kenaikan harga diperkirakan dipengaruhi oleh penurunan pasokan beras daerah sentra produksi maupun lokal akibat pergantian musim tanam dan hujan yang mengganggu panen, mengurangi ketersediaan gabah di tingkat produsen.
2. Komoditas Ikan Tuna, naik sebesar Rp. 699 atau sebanyak 2,46%. Kenaikan harga dipengaruhi oleh faktor musiman dan gelombang tinggi mempengaruhi penurunan stok pasokan yang tersedia di pasar.
3. Komoditas Jagung, naik sebesar Rp. 1.492 atau sebanyak 24,8%. Kenaikan diperkirakan dipengaruhi oleh Penurunan produksi lokal akibat gangguan cuaca memaksa pasokan bergantung pada distribusi dari luar daerah.

- Harga rata-rata komoditas yang relatif menurun selama periode Juli diantaranya:

Komoditas Cabai Rawit Merah, turun sebesar Rp. 27.500 atau sebanyak 37%, komoditas Cabai Merah Besar, turun sebesar Rp. 5.834 atau sebanyak 12,3%, Komoditas Cabai Merah Keriting, turun sebesar Rp. 8.682 atau sebanyak 17,6%. Penurunan dipengaruhi oleh masuknya Panen raya lokal atau pasokan masuk besar dari daerah sentra menyebabkan kelebihan pasokan di pasar Baubau.

28. Komoditas Gula Pasir, turun sebesar Rp. 1.064 atau sebanyak 5,5%. Penurunan diperkirakan oleh pasokan dari distributor/pabrikasi yang stabil atau masuknya gula impor/antardaerah pada periode tersebut menurunkan harga.
29. Komoditas Minyakita, turun sebesar Rp. 501 atau sebanyak 3%. Penurunan harga komoditas ini diperkirakan oleh penurunan harga minyak sawit mentah internasional atau pasokan minyak kemasan yang meningkat menurunkan harga minyak curah lokal.
30. Komoditas Daging Ayam Ras, turun sebesar Rp. 1.445 atau sebanyak 3,2%. Penurunan dipengaruhi oleh efek titik balik dari kenaikan harga daripada bulan sebelumnya di triwulan kedua, juga didorong oleh peningkatan pasokan telur peternak di Sulawesi Selatan.
31. Komoditas Bawang Merah, turun sebesar Rp. 9.996 atau sebanyak 19,3%, dan komoditas Bawang Putih, turun sebesar Rp. 3.934 atau sebanyak 8,6%. Penurunan harga dipengaruhi oleh panen raya di Bima dan Enrekang serta beberapa suplai dari Surabaya meningkatkan lonjakan stok pasokan di pasar.
32. Komoditas Tomat, turun sebesar Rp. 13.634 atau sebanyak 50%. Penurunan dipengaruhi oleh panen lokal yang tiba-tiba sangat besar menyebabkan oversupply dan anjloknya harga sampai 50%.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kota Baubau pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan strategi kunci 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Ketergantungan akan komoditas Cabai dan Bawang Kota Baubau yang masih tinggi terhadap daerah sentra produksi (Cabai: Sulawesi Selatan, Buton, Buton Selatan) dan (Bawang: Kab. Bima). Sehingga rentan terjadi kenaikan harga yang signifikan pada komoditas tersebut.
2. Kekurangan lahan tanam dan produktifitas tanam untuk komoditas penting yang rentan mengalami kenaikan harga seperti cabai, bawang dan tomat di Kota Baubau, sehingga berdampak pada jumlah kuantitas produksi dalam kota.
3. kurangnya sarana Reefer Container dan fasilitas penyimpanan stok komoditas bahan penting seperti sayuran dan ikan, sebagai antisipasi lonjakan kenaikan harga apabila kenaikan harga terjadi yang disebabkan oleh keterbatasan jumlah stok komoditas.
4. Kekurangan fasilitas penggilingan padi yang memadai, sehingga belum mampu menghasilkan beras kualitas premium lokal yang berdampak pada ketergantungan beras premium kepada daerah lain (rentan terjadi kenaikan harga beras premium).
5. Belum optimal pemanfaatan lahan untuk budidaya dan pengembangan komoditas kedelai, sehingga memiliki kasus yang sama seperti padi, cabai, dan bawang, bahwa Kota Baubau masih bergantung pada sektor impor kedelai.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.



# I. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

## Strategi Kunci Kegiatan

Pelaksanaan Pasar Murah sebagai upaya menjaga keterjangkauan harga komoditas pokok, antara lain:

### **TTIC (TOKO TANI INDONESIA CENTRE)**

TTIC (Toko Tani Indonesia Center) yang terletak di Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Baubau, dengan rincian sebagai berikut:

a) Juni

- Gula Pasir/Kg, terjual sebanyak 56 Kg;
- Beras SPHP/5 Kg, terjual sebanyak 200 Karung.

### **PASAR MURAH/GPM (PENYALURAN CPPD)**

1. Gerakan Pangan Murah 28 Agustus, dengan rincian sebagai berikut:

#### **- Toko Aikal**

- Telur Ayam Ras/Rak, harga jual Rp. 53.000/Rak, terjual sebanyak 170 Rak.

#### **- Bulog**

- Beras SPHP/5Kg, harga jual Rp. 58.000/Karung, terjual sebanyak 500 Kg.

## Keterjangkauan Harga

- Gula Pasir/Kg, harga jual Rp. 17.500/Kg, terjual sebanyak 50 Kg.

2. Gerakan Pangan Murah 30 Agustus 2025, dengan rincian sebagai berikut:

#### **- Toko Aikal**

- Telur Ayam Ras/Rak, harga jual Rp. 53.000/Rak, terjual sebanyak 200 Rak.

#### **- Bulog**

- Beras SPHP/5Kg, harga jual Rp. 60.000/Karung, terjual sebanyak 733 Karung.

- Gula Pasir/Kg, harga jual Rp. 17.500/Kg, terjual sebanyak 100 Kg.

- Pemantauan harga harian 20 komoditas bahan pokok strategis diantaranya (Cabe Rawit Merah, Beras Medium, Beras Premium, Gula Pasir, Minyak Goreng Kemasan Premium, Minyak Goreng, MINYAKITA, Daging Ayam Ras, Tepung Terigu, Daging Sapi Paha Belakang, Telur Ayam Ras, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Kedelai Impor, Bawang Merah, Bawang Putih, Ikan Kembung, Ikan Tuna, Ikan Cakalang, Jagung, dan Tomat) melalui website safikiri.

**Ketersediaan  
Pasokan**

1. Sidak Pasar dilakukan pada 3 Juli dalam rangka Dalam rangka menjaga ketersediaan dan memantau stok beras di Kota Baubau. Sidak pasar dipimpin langsung oleh Wali Kota Baubau selaku Ketua TPID Kota Baubau, didampingi oleh Wakil Wali Kota Baubau, Pj. Sekretaris Daerah Kota Baubau sekaligus Sekretaris TPID Kota Baubau yang didampingi oleh, Danramil Wolio, Kepala Sub Divre Perum Bulog Baubau Kepala Bagian Perekonomian & SDA Setda Kota, Kanit II Intel Polres Baubau, Paur OPS KL POS TNI-AL, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Kasat Pol PP.
2. Peningkatan produksi dan produktifitas hasil hortikultura melalui perluasan tanam dan pemberian hibah bantuan bibit bawang merah, cabai, tomat dan pupuk pada tanggal 15 Juli 2025.
3. Sidak Pasar 23 Juli dalam menjaga dan memulihkan inflasi pada posisi stabil menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 Hijriah di Pasar Wameo, Gudang Bulog Wangkanapi, dan Hypermart. Sidak pasar dipimpin langsung oleh Plt. Sekretaris Daerah Kota Baubau sekaligus Sekretaris TPID Kota Baubau yang didampingi oleh, Danramil Wolio, Kepala Sub Divre Perum Bulog Baubau Kepala Bagian Perekonomian & SDA Setda Kota, Kanit II Intel Polres Baubau, Paur OPS KL POS TNI-AL, Sekretaris Dinas Perikanan Kota Baubau, unsur perwakilan Kejari Baubau, Inspektorat, serta beberapa unsur OPD terkait.
4. Sidak Pasar 29 Agustus dalam rangka memantau harga Beras SPHP dan kelancaran distribusi stok bapak Pasar Wameo dan Pelabuhan Murhum. Sidak pasar dipimpin langsung oleh Wali Kota Baubau selaku Ketua TPID Kota Baubau yang didampingi oleh, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Danpos AL Baubau, Danramil 1413/01 Wolio, Kasi Intel Kejaksaan Negeri Baubau, unsur perwakilan Inspektorat, dinas perikanan serta beberapa unsur OPD terkait.
5. Sidak Pasar 26 September dalam rangka Dalam rangka menjaga ketersediaan dan memantau komoditas bahan pokok di Kota Baubau. Sidak pasar dipimpin langsung Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian, bersama Danpos AL Baubau, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Baubau, unsur perwakilan Kejaksaan Negeri Baubau, Polres Baubau, Kodim 1314 Butin, Inspektorat, Dinas Perikanan, serta dinas Perdagangan dan Perindustrian.
6. Pelaporan jumlah pasokan bahan pokok melalui neraca pangan yang dilaporkan melalui Laporan Perkembangan Inflasi Per-Minggu

## **Komunikasi Efektif**

Berbagai upaya mendorong komunikasi efektif dengan menyelenggarakan Rapat Koordinasi untuk mendukung Komunikasi Efektif, diantaranya adalah:

1. Rapat Koordinasi Inflasi Mingguan bersamaan mengikuti Rakorpusda Pengendalian Inflasi secara online melalui Zoom Meeting.
2. SK Wali Kota Baubau tentang penerima hibah bantuan benih Tanggal 11 Juli 2025
3. Rapat Koordinasi Terbatas dalam rangka percepatan penyaluran beras SPHP kepada masyarakat melalui mitra Bulog yang sudah terverifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku tanggal 15 Juli 2025.
4. Rapat Koordinasi Satgas Pangan dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan Bersama mitra bulog yang sudah terverifikasi tanggal 18 Juli 2025, yang merupakan tindak lanjut Rapat Koordinasi Terbatas pada 15 Juli 2025.
5. Laporan Perkembangan Pengendalian Inflasi setiap Hari Senin atau setiap Zoom Rakorpusda Pengendalian Inflasi Daerah.
6. Optimalisasi website safikiri dengan menu "Pantau Harga" untuk pemantauan harga yang bisa diakses secara umum, dan menjadi sarana membangun komunikasi yang sangat efektif untuk pengendalian harga.
7. Sharing informasi melalui flyer/pamflet kegiatan Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah melalui akun instagram Bagian Perekonomian & SDA Sekretariat Daerah Kota Baubau.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **I. EVALUASI KEBIJAKAN**

1. Dalam upaya pengendalian harga komoditas pangan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau melalui Dinas Perindag dan Ketahanan Pangan telah melaksanakan pasar murah di semua kecamatan Kota Baubau, dengan perlu meningkatkan volume dan frekuensi berdasarkan tingkat kenaikan harga komoditas di pasar konsumen.
  2. Kembali mengaktifkan Program Laida (Lapak Inflasi Daerah) sebagai penyeimbang harga beras yang tengah bergejolak di Kota Baubau. Melalui program ini, Pemerintah Kota bekerjasama dengan Bulog dengan menjual harga beras sesuai standar harga yang ditentukan.
  3. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi komoditas bahan pokok seperti beras, cabai, tomat, dan lainnya untuk mendorong produksi bahan pokok.
  4. Dalam upaya pengendalian inflasi khususnya pengawasan harga komoditas pangan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau telah menggunakan Website Safikiri.
  5. Program peningkatan manajemen stok pangan strategis melalui kolaborasi antar pelaku pasar dengan pendekatan pantau stok dan harga berbasis web, terus ditingkatkan baik secara administratif maupun ruang lingkup pelibatan stakeholders.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **I. REKOMENDASI**

# KEBIJAKAN

1. Memperkuat Data Harga dan Stok Pangan Daerah dalam rangka pengambilan kebijakan yang tepat sasaran, perlu terus diperkuat data harga dan stok pangan secara parsial
2. Stabilisasi harga beras terus mendorong akselerasi penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk memenuhi kebutuhan beras di masyarakat dan mengurangi permintaan di pasar sehingga harga dapat menurun.
3. Peningkatan frekuensi sidak pasar sebagai bentuk pemantauan stok dan perkembangan harga terkini. Melalui sidak pasar, seluruh anggota tim diharapkan menjadi lebih paham situasi pasar dan mampu merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan efisien.
4. Penguatan pangan melalui hilirisasi pangan, yang dapat meningkatkan produktifitas komoditas pangan yang berpotensi mengalami kenaikan harga seperti komoditas cabai.
5. Pemberdayaan di sektor perikanan melalui pengadaan fasilitas pendukung yang dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas, kualitas hasil perikanan, serta kesejahteraan nelayan dan pelaku usaha perikanan.
6. Membentuk Perumda Pangan sebagai langkah fasilitasi penampungan kebutuhan stok komoditas bahan pangan penting seperti cabai, tomat, bawang, beras dan ikan laut tangkap.